

## MINAT BELAR MENYANYI SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Riana Okta Prabandani<sup>1</sup>; E. Sumadiningrat<sup>2</sup>; Eka Yulyawan Kurniawan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Rinontap.30@gmail.com

### Abstract

*This study aims to obtain information about how the interest in learning to sing in second grade elementary school students in learning art and culture at SDN Karanganyar 3, and what factors influence the interest in learning. This research was started from February to August 2022. This study used a qualitative approach and a descriptive type of research. The method used by researchers in this study is a combined method. Data was collected by researchers by observing and interviewing teachers to obtain information about what factors influence interest in learning to sing in second grade students at SDN Karanganyar 3, and distributing questionnaires to grade 2A students to get the results of students' interest in singing. Quantitative data is from the results of questionnaires and is supported by qualitative data from interviews. The results showed that based on indicators of feeling happy students got 85% results, indicators of student interest got 85% results, indicators of student attention reached 81%, and indicators of student participation reached 85%. The results of this questionnaire said that the four indicators were in the category of strongly agree. This is also supported by the results of interviews which stated that the high interest in learning to sing was caused by several factors, namely very adequate school facilities, active and creative teachers, good communication between teachers and parents, parental support, student talents, and students' thinking skills.*

**Keywords:** *Interest to Learn; Sing; Art and Culture*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana minat belajar menyanyi siswa kelas 2 SD dalam pembelajaran seni budaya di SDN Karanganyar 3, dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar tersebut. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari sampai Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode gabungan. Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mewawancarai guru untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar menyanyi pada siswa kelas II SDN Karanganyar 3, dan penyebaran angket kepada siswa kelas 2A untuk mendapatkan hasil minat siswa dalam bernyanyi. Data kuantitatif berasal dari hasil kuisioner dan didukung oleh data kualitatif dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan indikator perasaan senang siswa memperoleh hasil 85%, indikator minat siswa memperoleh hasil 85%, indikator perhatian siswa

mencapai 81%, dan indikator partisipasi siswa mencapai 85%. Hasil angket ini menyebutkan bahwa keempat indikator tersebut berada pada kategori sangat setuju. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa tingginya minat belajar menyanyi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu fasilitas sekolah yang sangat memadai, guru yang aktif dan kreatif, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, dukungan orang tua, bakat siswa, dan kemampuan berpikir yang dimiliki siswa

**Kata Kunci** : Minat Belajar; Menyanyi; Seni Budaya

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menciptakan diri sendiri yang tumbuh sesuai dengan kecerdasan serta kemampuan dirinya. Pendidikan dapat mengarahkan seseorang pada proses pengembangan diri yang berfungsi memperbaiki kemampuan dan kepribadiannya sehingga lebih unggul dari sebelumnya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha yang mengubah pikiran, pribadi, serta perilaku seseorang. Pendidikan tidak hanya mengajarkan dalam arti berbagi ilmu, teori dan fakta ilmiah, tetapi juga dapat mengubah perilaku manusia (Diarti, 2020).

Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan merupakan tanggung jawab bagi pemerintah dan masyarakat. Masyarakat wajib mengikuti program wajib belajar selama sembilan tahun, yang dihitung dari enam tahun SD/MI dan tiga tahun SMP/MTS. Dengan peraturan tersebut warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk sekolah selama sembilan tahun dan pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat yang ingin bersekolah.

Sesuai dengan BNSP 2006, kurikulum pada pendidikan SD/MI selama enam tahun tersebut terdapat delapan mata pelajaran, muatan lokal, serta pengembangan diri. Pelajaran tersebut adalah Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PJOK, dan yang terakhir adalah Seni Budaya. Maka selama enam tahun bersekolah pada tingkat SD/MI akan mempelajari kedelapan mata pelajaran tersebut, yang salah satunya adalah pelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada bulan Februari tahun 2022 dapat dijelaskan hasil wawancara dengan guru kelas dan mengatakan bahwa pada mata pelajaran seni budaya yang khususnya materi menyanyi di kelas dua, terdapat minat yang sangat tinggi pada materi ini. Sebagian besar dari siswa di kelas bersemangat dan berminat dan hanya

sebagian kecil siswa yang tidak berminat untuk ikut menyanyi seperti siswa lainnya. Guru kelas dapat mengatakan bahwa siswa berminat saat belajar menyanyi melalui respon siswa terhadap pembelajaran. Respon tersebut dapat dilihat siswa lebih fokus, ingin tahu, dan senang saat belajar menyanyi.

Terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini, rumusan masalah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar menyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya kelas II di SDN Karanganyar 3?
2. Hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat belajar menyanyi siswa kelas II di SDN Karanganyar 3?

Sesuai dengan apa yang tertera pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar menyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya kelas II di SDN Karanganyar 3
2. Untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi minat belajar menyanyi siswa kelas II di SDN Karanganyar 3

Dalam dunia pendidikan, minat belajar bukanlah hal yang asing untuk didengar. Banyak para ahli yang telah mengemukakan pendapatnya mengenai minat belajar. Menurut Iskandar (2012) minat belajar merupakan daya dorong dalam diri seorang individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman. Minat ini tercipta karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu, sehingga merangsang dan mengarahkan minat belajar yang mengakibatkan seseorang lebih serius dalam belajar (P., 2019).

Sedangkan Susilo (2016) menggambarkan minat belajar sebagai salah satu cara yang dipilih seseorang untuk menerima informasi dan mengolah informasi yang diperoleh melalui lingkungannya. Minat belajar adalah cara yang dilakukan seseorang dalam menampung, menyerap, mengelola, dan berkonsentrasi terhadap informasi baru yang mudah ataupun sulit (Akrim, 2021).

Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto (2021) menyatakan bahwa minat belajar adalah minat seseorang terhadap proses belajar yang berlangsung dan ditunjukkan melalui

semangat, keseriusan, keterlibatan dan kepositifan untuk mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung (Setiawan & Abrianto, 2021).

Menurut beberapa pandangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar ini merupakan keinginan seseorang untuk memahami sesuatu lebih jauh dengan beberapa cara yang menjadi pilihannya dalam praktik berpikir salah satunya adalah fokus atau serius dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat tersebut akan tercipta beberapa gejala, seperti: semangat, keseriusan, keterlibatan dan kepositifan untuk mengikuti proses belajar yang sedang berlangsung.

Jamalus (1988) mengatakan bahwa menyanyi adalah suatu kegiatan yang mengeluarkan bunyi yang diiringi dengan instrumental maupun tanpa instrumental (Susilawati, 2014). Sedangkan menurut Kamtini (2005) pada penelitian (Julianti Eka et al., 2016) menyatakan menyanyi adalah cara mengungkapkan pikiran dan perasaan, karena menyanyi merupakan hal yang penting pada pendidikan anak. Menyanyi juga merupakan hal yang sangat menyenangkan dan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi anak.

Pada penelitian (Sihombing, 2015) pengertian dari menyanyi menurut KBBI adalah pengeluaran suara yang memiliki nada atau lagu. Adapun nyanyian yang diistilahkan sebagai lagu, lagu adalah komponen-komponen musik yang terdiri dari penggabungannya lirik dan nada. Dengan adanya beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menyanyi adalah kegiatan pengeluaran bunyi atau suara yang bernada, menyanyi juga merupakan bentuk pengungkapan diri seseorang terhadap perasaan yang sedang dirasakan, seperti: senang, sedih, bingung, dan marah.

Terdapat beberapa teori yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar. Menurut Riamin dalam (Ana, 2021) minat belajar menjadi salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam keberhasilan belajar siswa. Sedangkan menurut Widiasworo (2017) pada buku (Trygu, 2021), ada dua faktor yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu:

1. Faktor intern, yang berupa perilaku, kebiasaan, kemampuan, kondisi fisik, dan psikologis
2. Faktor ekstern, yang berupa pengajar, lingkungan, sarana dan prasarana, serta orang tua

Maka diambil kesimpulannya bahwa terdapat dua faktor yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu:

1. Faktor internal, faktor ini berasal dari diri siswa. Seperti hobi, bakat, kesehatan, dan kemampuan berpikir
2. Faktor eksternal, faktor ini berasal dari sekeliling siswa. Seperti orang tua dan sekolah.

Menurut Lestari dan Yudhanegara pada buku (Trygu, 2021) ada empat indikator dari minat belajar, yaitu perasaan senang, tertarik terhadap pelajaran, menunjukkan perhatian terhadap pembelajaran, melibatkan diri dalam pembelajaran. Kesimpulannya adalah yang menjadi indikator minat belajar yaitu munculnya rasa senang saat menjalankan pembelajaran, tertarik terhadap pembelajaran, siswa memiliki perhatian yang penuh saat pembelajaran, dan siswa berpartisipasi saat pembelajaran

Sekolah dan orang tua terdapat pada faktor eksternal. Fasilitas sekolah yang memadai adalah salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Ketika sekolah mampu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa dan digunakan secara ideal oleh guru dan siswa, maka sangat diharapkan peningkatan pada minat belajar siswa (Sandiar et al., 2019).

Kemudian hadirnya orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, karena melalui motivasi yang sering diberikan oleh orang tua memiliki dampak yang besar pada peningkatan minat belajar siswa (Marleni, 2016). Maka dapat dikatakan bahwa besar harapan kepada orang tua untuk selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa.

Menurut Safari (2003) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai pengukur minat belajar siswa, yaitu rasa senang, ketertarikan untuk belajar, perhatian siswa, dan keterlibatan peserat didik (Ricardo, R., & Meilani, 2017). Djamarah (2002) mengungkapkan bahwa indikator minat belajar terdiri dari rasa suka, banyak bertanya, munculnya ketertarikan, adanya kesadaran belajar, partisipasi peserta didik, dan perhatian siswa (Syardiansah, 2016).

## **METODE**

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pengertian penelitian kualitatif pada buku (Jaya, 2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari objek dengan cermat dan melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap objek tersebut. Kemudian, dari hasil penelitian harus dijabarkan dengan bentuk kata atau kalimat dan bersumber dari data yang valid. Sebab, makna yang lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif dan data yang didapat tidak dapat diselesaikan dengan cara menghitung dengan statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari setiap variabel. Sifat dari penelitian deskriptif ini independen, maksudnya penelitian deskriptif tidak mencari hubungan maupun membuat perbandingan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Jaya, 2021). Oleh karena itu penelitian deskriptif merupakan usaha peneliti mendeskripsikan sebuah fenomena ataupun gejala yang sedang terjadi.

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini berlokasi di SDN Karanganyar 3 yang terletak pada Jl. Pembangunan 3 No.22, RT.002/RW.001, Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Sekolah ini berada dalam satu kompleks dengan SDN Karanganyar 1 Kota Tangerang.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer, data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti sendiri. Data dapat diperoleh melalui hasil dokumentasi, observasi, wawancara dan penyebaran angket dengan narasumber yang berkompeten serta berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu guru kelas II serta 20 orang siswa kelas II khususnya pada pembelajaran seni budaya dengan materi menyanyi.
2. Data sekunder, data ini diambil secara tidak langsung oleh peneliti. Data tersebut didapatkan melalui berbagai sumber yang telah dicari oleh peneliti. Seperti buku, jurnal/artikel, penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Namun pada pengumpulan data, peneliti menambahkan angket pada penelitian ini guna mendapatkan hasil yang lebih valid. 4 hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti melalui cara pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Pada teknik ini, peneliti mengamati dan mencatat bagaimana minat siswa terhadap materi menyanyi.

**Tabel 1 Lembar Observasi**

No.	Aspek yang Diamati	Penjelasan
1.	Situasi Kelas	
2.	Bahan Ajar dan Media Pembelajaran	
3.	Perilaku Guru	
4.	Perasaan Senang Siswa	
5.	Ketertarikan Siswa	
6.	Perhatian Siswa	
7.	Partisipasi Siswa	

2. Wawancara merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada narasumber. Narasumber yang dipilih yaitu satu guru kelas II karena berkaitan langsung dengan materi menyanyi.

**Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara Guru**

No.	Aspek yang Diamati		Pertanyaan
1	Sekolah	Situasi Kelas	1. Bagaimana situasi kelas ketika materi menyanyi? 2. Apakah siswa aktif saat pembelajaran seni budaya materi menyanyi?

2		Bahan Ajar dan Media Pembelajaran	3. Apa saja bahan ajar yang ibu/bapak gunakan saat pembelajaran seni budaya, khususnya materi menyanyi?
			4. Apa saja media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran menyanyi?
			5. Apakah setiap materi menyanyi selalu melakukan praktik dalam proses pembelajarannya? Seperti apa contohnya?
3		Perilaku Guru	6. Perilaku guru seperti apa yang biasanya siswa senangi saat pembelajaran khususnya materi menyanyi?
			7. Strategi apa yang dilakukan oleh ibu/bapak agar selalu memberikan perilaku yang disenangi siswa saat pembelajaran khususnya materi menyanyi?
4	Orang Tua	8. Bagaimana hubungan guru dan orang tua siswa? Apakah komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik?	
		9. Apakah orang tua memberikan pembelajaran di luar sekolah yang memiliki kaitan dengan materi menyanyi? Jika ada, contohnya seperti apa?	
5	Hobi Siswa	10. Apakah siswa memiliki hobi yang berkaitan dengan salah satu materi di pembelajaran seni budaya?	
		11. Apakah siswa memiliki hobi menyanyi? Jika iya, berapakah presentase dalam satu kelas yang memiliki hobi menyanyi?	



6	Bakat Siswa	12. Apakah siswa memiliki kemampuan atau bakat yang berkaitan dengan salah satu materi di pembelajaran seni budaya?
		13. Apakah siswa memiliki kemampuan menyanyi? Jika iya, berapakah presentase dalam satu kelas yang memiliki kemampuan menyanyi?
7	Kesehatan Siswa	14. Apakah terdapat siswa yang memiliki kekurangan pada kondisi fisiknya?
8	Kemampuan Berpikir Siswa	15. Apakah siswa memiliki kecerdasan yang cukup tinggi sehingga dapat mudah memahami materi-materi baru?

3. Angket atau kuisiner merupakan pengumpulan data yang biasa dilakukan yaitu pemberian beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang sudah dipilih sebelumnya. Responden pada penelitian ini adalah 20 siswa kelas II di SDN Karanganyar 3

**Tabel 3 Kisi-Kisi Angket**

Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
<b>Indikator Minat Belajar</b>	Perasaan Senang Siswa	Saya senang mengikuti pembelajaran seni budaya	1, 2	3, 4	4
		Saya senang belajar menyanyi			
		Saya lebih menyukai materi lain dibandingkan materi menyanyi			

	Saya lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan pembelajaran seni budaya			
Ketertarikan Siswa	Saya tertarik ikut terlibat dalam materi menyanyi	5, 7	6	3
	Saya kurang tertarik saat guru menjelaskan materi menyanyi			
	Saya tertarik mempelajari materi menyanyi			
Perhatian Siswa	Saya selalu fokus saat materi menyanyi	8	9, 10, 11	4
	Saya tidak pernah bertanya saat tidak memahami materi seni budaya			
	Saya selalu fokus dengan hal lain ketika materi menyanyi			
	Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi menyanyi			
Partisipasi	Saya selalu berani ketika	12, 14	13, 15	4

	Siswa	praktik menyanyi			
		Saya tidak ikut aktif saat materi menyanyi			
		Saya selalu hadir disetiap materi menyanyi			
		Saya selalu bermain dan bercanda ketika pembelajaran dimateri menyanyi			
Jumlah			7	8	15

Skala likert dijadikan peneliti sebagai rubik penilaian minat belajar bernyanyi siswa. Skala likert yang digunakan oleh peneliti dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Rubik Penilaian Minat Belajar**

No.	Indikator Minat Belajar	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Perasaan Senang Siswa	Saya senang mengikuti pembelajaran seni budaya					
		Saya senang belajar menyanyi					
		Saya lebih menyukai materi lain dibandingkan materi menyanyi					
		Saya lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan pembelajaran seni budaya					
2	Ketertarikan Siswa	Saya tertarik ikut terlibat dalam materi menyanyi					

		Saya kurang tertarik saat guru menjelaskan materi menyanyi					
		Saya tertarik mempelajari materi menyanyi					
3	Perhatian Siswa	Saya selalu fokus saat materi menyanyi					
		Saya tidak pernah bertanya saat tidak memahami materi seni budaya					
		Saya selalu fokus dengan hal lain ketika materi menyanyi					
		Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi menyanyi					
4	Partisipasi Siswa	Saya selalu berani ketika praktik menyanyi					
		Saya tidak ikut aktif saat materi menyanyi					
		Saya selalu hadir di setiap materi menyanyi					
		Saya selalu bermain dan bercanda ketika pembelajaran dimateri menyanyi					

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Penentuan skor skala likert ini dapat dijelaskan oleh peneliti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5 Skor Skala Likert**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Setuju	4	Setuju	2
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1

Adapula rumus-rumus yang digunakan pada perhitungan skala likert untuk mendapatkan penentuan hasil dari rubrik penilaian minat belajar, yakni:

a. Rumus Likert :  $T \times P_n$

Keterangan :  $T$  = Total Jumlah Responden

$P_n$  = Pilihan Angka Skor Likert

b. Rumus Interpretasi Skore Perhitungan

$Y$  = skor tertinggi likert x total jumlah responden

$X$  = skor terendah likert x total jumlah responden

c. Rumus Indeks %

$$\text{Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

d. Rumus Interval

$$I = \frac{100}{\text{skor likert}}$$

$$I = \frac{100}{5}$$

$$I = 20$$

Maka didapatkannya hasil interval yaitu 20. Interval ini memiliki jarak 0% sampai yang tertinggi yaitu 100%. Dengan begitu, di bawah ini merupakan kriteria penilaian berdasarkan hasil perhitungan interval:

- 1) Angka 0% – 19,99% = Sangat Tidak Setuju
- 2) Angka 20% – 39,99% = Tidak Setuju
- 3) Angka 40% – 59,99% = Kurang Setuju/ Netral
- 4) Angka 60% – 79,99% = Setuju

5) Angka 80% – 100% = Sangat Setuju

4. Dokumentasi merupakan sebuah catatan atas semua peristiwa yang sedang terjadi. Dokumentasi dapat berupa beberapa bentuk, yaitu gambar, tulisan, ataupun karya seseorang. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan catatan berupa bentuk tulisan dan gambar-gambar.

Analisis data sudah dilakukan oleh peneliti sejak perumusan masalah. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa kegiatan dari analisis data terdapat tiga tahap yang berjalan secara bersama-sama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan tahap menarik kesimpulan (Jaya, 2021).

Triangulasi dipemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa cara dan waktu (Sondak et al., 2019). Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yang menjadi teknik pemeriksaan keabsahan data, yakni:

#### 1. Triangulasi Teknik

Pada penelitian ini digunakan empat teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada 20 siswa kelas 2A, wawancara secara langsung dan pengamatan non-partisipatif dengan guru kelas 2A di SDN Karanganyar 3 terkait bagaimana minat belajar menyanyi siswa serta hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhinya. Sehingga peneliti dapat membandingkan antara kedua data dan mendapatkan hasil pandangan yang sama atau pandangan berbeda.

#### 2. Triangulasi Sumber

Sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi sebagai data pendukung terkait minat belajar menyanyi siswa kelas II dan hal apa saja yang dapat mempengaruhinya. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dapat yang dilakukan oleh peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan angket.
- b. Membandingkan apa saja yang terjadi saat penelitian dengan apa yang berlangsung sepanjang waktu.
- c. Membandingkan hasil angket dan wawancara dengan dokumen atau sumber-sumber lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil angket disajikan dalam bentuk tabel yang terdapat 4 indikator dan terdapat beberapa pernyataan di dalamnya. Minat belajar yang digunakan ini merupakan kesimpulan dari beberapa teori, yaitu Safari (Ricardo, R., & Meilani, 2017), Djamarah (Syardiansah, 2016), Lestari dan Yudhanegara (Trygu, 2021). Indikator tersebut ialah munculnya rasa senang saat menjalankan pembelajaran, tertarik terhadap pembelajaran, siswa memiliki perhatian yang penuh saat pembelajaran, dan siswa berpartisipasi saat pembelajaran.

**Tabel 6 Indikator Perasaan Senang Siswa**

No.	Indikator	Pernyataan	Rumusan Index %	Rata-Rata
1	Perasaan senang siswa	Saya senang mengikuti pembelajaran seni budaya	96%	85%
		Saya senang belajar menyanyi	91%	
		Saya lebih menyukai materi lain dibandingkan materi menyanyi	71%	
		Saya lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan pembelajaran seni budaya	74%	

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada pernyataan senang ketika mengikuti pembelajaran seni budaya mendapatkan hasil 96% dan masuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan kedua yaitu kesenangan siswa dalam belajar menyanyi mendapatkan hasil 91% yang masih masuk dalam kategori sangat setuju. Pada pernyataan ketiga, ini merupakan pernyataan negatif. Jika siswa memilih tidak setuju maka nilainya akan semakin besar. Siswa lebih menyukai materi lain dibandingkan materi menyanyi memiliki hasil 71% yang masuk dalam kategori setuju.

Lalu pernyataan terakhir merupakan pernyataan negatif, siswa lebih menyukai pembelajaran lain dibandingkan pembelajaran seni budaya dengan hasil 74% dan masuk dalam kategori setuju. Dari keempat pernyataan ini dapat dihitung rata-ratanya yaitu 85% yang masuk dalam kategori sangat setuju dan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki perasaan senang ketika belajar menyanyi namun beberapa siswa kurang setuju bahwa siswa lebih menyukai materi menyanyi ataupun pembelajaran seni budaya.

**Tabel 7 Indikator Ketertarikan Siswa**

No.	Indikator	Pernyataan	Rumusan Index %	Rata-Rata
2	Ketertarikan siswa	Saya tertarik ikut terlibat dalam materi menyanyi	91%	85%
		Saya kurang tertarik saat guru menjelaskan materi menyanyi	71%	
		Saya tertarik mempelajari materi menyanyi	92%	

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 pernyataan pada indikator ini. Pada pernyataan pertama yaitu siswa tertarik untuk terlibat di setiap materi menyanyi memperoleh hasil 91% yang masuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan kedua yaitu masuk dalam pernyataan negatif. Siswa kurang tertarik saat guru menjelaskan materi menyanyi, pernyataan ini mendapatkan hasil 71% yang berarti masih masuk kategori setuju. Pada pernyataan terakhir, siswa tertarik mempelajari materi menyanyi berada pada kategori sangat setuju dengan hasil 92%. Dengan hasil dari ketiga pernyataan tersebut mendapatkan rata-rata 85% yang masuk dalam kategori sangat setuju. Dapat disimpulkan pula bahwa ketertarikan siswa pada materi menyanyi sangat tinggi.

**Tabel 8 Indikator Perhatian Siswa**

No.	Indikator	Pernyataan	Rumusan Index %	Rata-Rata
3	Perhatian siswa	Saya selalu fokus saat materi menyanyi	91%	81%
		Saya tidak pernah bertanya saat tidak memahami materi seni budaya	66%	
		Saya selalu fokus dengan hal lain ketika materi menyanyi	76%	
		Saya tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi menyanyi	91%	

Tabel di atas merupakan hasil dari indikator ketiga yaitu perhatian siswa. Berdasarkan hasil tabel dapat dijelaskan pada pernyataan pertama yaitu siswa selalu fokus saat materi menyanyi mendapatkan hasil 91% yang masuk dalam kategori sangat setuju.



Pernyataan kedua ini masuk pada pernyataan negatif, yaitu siswa tidak pernah bertanya ketika tidak memahami materi menyanyi dan memperoleh hasil 66% yang masuk dalam kategori setuju. Karena banyak siswa yang memilih kurang setuju pada pernyataan ini.

Pada pernyataan ketiga yang masuk dalam pernyataan negatif yaitu siswa selalu fokus dengan hal lain ketika materi menyanyi memasuki kategori setuju dengan hasil 76%, karena terdapat beberapa siswa yang memilih kurang setuju pada pernyataan ketiga ini. Terakhir yaitu pernyataan keempat yang juga masuk dalam pernyataan negatif.

Pernyataan ini yaitu siswa tidak pernah memperhatikan guru saat menjelaskan materi menyanyi yang memperoleh hasil 91% dan masuk pada kategori sangat setuju karena banyak siswa yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” pada lembar angket. Hasil rata-rata pada indikator perhatian siswa ini mencapai 81% yang berarti perhatian siswa sangat tinggi atau masuk dalam kategori sangat setuju.

**Tabel 8 Indikator Partisipasi Siswa**

No.	Indikator	Pernyataan	Rumusan Index %	Rata-Rata
4	Partisipasi siswa	Saya selalu berani ketika praktik menyanyi	92%	85%
		Saya tidak ikut aktif saat materi menyanyi	84%	
		Saya selalu hadir di setiap materi menyanyi	92%	
		Saya selalu bermain dan bercanda ketika pembelajaran di materi menyanyi	72%	

Pembahasan terakhir yaitu membahas tentang partisipasi siswa pada materi menyanyi. Pernyataan pertama yaitu siswa selalu berani ketika praktik menyanyi yang hasilnya mencapai 92% dan dapat dikatakan masuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan selanjutnya yaitu pernyataan negatif yang berisikan tentang siswa tidak ikut aktif saat materi menyanyi dan memperoleh hasil 84% yang masih masuk dalam kategori sangat setuju, karena sebagian besar siswa memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju”.

Pernyataan ketiga ini berisikan pernyataan siswa selalu hadir di setiap materi menyanyi dengan hasil 92% dan masuk dalam kategori sangat setuju. Pernyataan terakhir ini masuk pada pernyataan negatif, yaitu siswa selalu bermain dan bercanda ketika

pembelajaran di materi menyanyi dengan hasil yang diperoleh sebesar 72% dan masih masuk dalam kategori setuju. Karena sebagian besar siswa memilih jawaban “Kurang Setuju” pada lembar angket. Dapat diambil rata-rata pada indikator partisipasi siswa ini mencapai 85% yang artinya masuk dalam kategori sangat setuju dan dapat dikatakan bahwa siswa memiliki partisipasi yang tinggi pada materi menyanyi.

## **Pembahasan**

### **1. Minat Belajar Menyanyi Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Kelas II di SDN Karanganyar 3**

Pembahasan minat belajar menyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya kelas II di SDN Karanganyar 3 ini berdasarkan hasil yang telah didapatkan oleh peneliti melalui penyebaran angket. Hasil dari angket yang sudah disebar oleh peneliti memiliki hasil yang sangat baik, dapat terlihat pada tabel-tabel di atas bahwa pada indikator perasaan senang mendapatkan hasil sebesar 85%.

Hal ini berartikan bahwa siswa kelas 2A selalu merasa senang dan memiliki minat yang tinggi ketika melakukan pembelajaran seni budaya yang khususnya adalah materi menyanyi. Hasil ini dapat didukung oleh teori lestari dan Yudhanegara dalam buku (Trygu, 2021) bahwa minat belajar dari siswa dapat diukur melalui perasaan senang siswa. Maka dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa tinggi karena siswa sangat setuju tentang kesenangan mereka ketika melakukan pembelajaran seni budaya di materi menyanyi.

Indikator kedua adalah hasil dari ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni budaya khususnya di materi menyanyi. Pada indikator kedua ini memperoleh hasil sebesar 85%. Terdapat hasil yang sama dengan indikator perasaan senang siswa. Sehingga dapat dijelaskan kembali bahwa siswa memiliki ketertarikan tinggi, hingga dapat dikatakan bahwa siswa memiliki minat belajar yang sangat tinggi dan dapat dikatakan bahwa siswa kelas 2A memiliki minat belajar yang tinggi pada materi menyanyi.

Hal ini dapat didukung kembali oleh teori Djamarah pada penelitian (Syardiansah, 2016) yang menyatakan bahwa minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator, salah satunya adalah munculnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat tinggi pada materi menyanyi

Selanjutnya ialah materi ketiga yaitu perhatian siswa yang memperoleh hasil mencapai 81%. Pada indikator ini memiliki 4 pernyataan yang terdapat 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pada pernyataan negatif memiliki hasil pada kategori “setuju”, hal itu yang menyebabkan hasil pada indikator ketiga ini memiliki hasil dibawah dari 2 indikator sebelumnya.

Namun hasil dari 81% masih masuk pada kategori “sangat setuju”, yang berarti siswa sangat setuju memiliki perhatian yang tinggi pada saat pembelajaran seni budaya di materi bernyanyi. Hal ini pula dapat dikatakan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi pada materi bernyanyi dan dapat didukung oleh teori dari Safari (Trygu, 2021) yang mengatakan bahwa salah satu pengukur minat belajar dapat dilihat melalui perhatian siswa pada saat belajar.

Indikator yang terkahir ini adalah partisipasi siswa, partisipasi siswa ini berisikan pernyataan-pernyataan bagaimana keterlibatan siswa pada pembelajaran seni budaya yang khususnya di materi bernyanyi. Indikator partisipasi siswa mencapai 85%, indikator ini memiliki hasil yang sama seperti pada indikator perasaan senang siswa dan ketertarikan siswa.

Dapat dijelaskan kembali bahwa 85% ini masuk pada kategori “sangat setuju” yang berartikan siswa selalu ikut serta dalam pembelajaran seni budaya di materi menyanyi. Maka dapat dikatakan pula bahwa siswa memiliki minat belajar bernyanyi yang tinggi. Hal ini dapat didukung oleh pendapat dari Lestari dan Yudhanegara pada buku (Trygu, 2021) yang menyatakan bahwa siswa dapat dikatakan minat belajar jika siswa selalu ikut terlibat dalam pembelajaran.

Kesimpulan pada hasil angket yang menunjukkan pada setiap indikatornya mencapai angka 80% - 100% yang masuk pada kategori “sangat setuju”, maka jawaban pada rumusan masalah “bagaimana minat belajar menyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya kelas II di SDN Karanganyar 3” adalah siswa kelas 2A di SDN Karanganyar 3 memiliki minat belajar menyanyi yang sangat tinggi dan memnuhi 4 indikator yaitu perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan partisipasi siswa.

## 2. Hal-hal yang Mempengaruhi Minat Belajar Menyanyi Siswa Kelas II di SDN Karanganyar 3

Pada pengumpulan data yang baerhubungan dengan hal apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar menyanyi siswa, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan ibu Yuyun Wahyuni, A.Ma. selaku guru kelas 2A. Peneliti

mewawancarai guru kelas sesuai dengan teori-teori yang telah disimpulkan oleh peneliti tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari sekeliling siswa, seperti orang tua dan sekolah. Menurut (Sandiar et al., 2019) menyatakan bahwa fasilitas yang memadai adalah salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan jika digunakan secara ideal oleh guru maupun siswa, maka sangat diharapkan peningkatan pada minat belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan keadaan di SDN Karanganyar 3 yang selalu memfasilitasi alat musik lengkap untuk pembelajaran seni musik, maka tak jarang pula guru melakukan praktik dalam pembelajaran seni budaya pada materi musik ataupun menyanyi. Guru juga berperan penting pada pembelajaran seni budaya di materi menyanyi, guru selalu memberikan dukungan dan selalu mencari inovasi baru agar materi menyanyi berjalan sesuai rencana dan tujuan.

Situasi dalam kelas selalu ramai saat materi menyanyi sedang berjalan, siswa akan selalu ikut andil dalam setiap pembelajaran. Namun terdapat beberapa siswa memiliki minat yang kurang dalam materi menyanyi dan materi menyanyi ini lebih banyak diminati oleh siswa perempuan. Maka dengan adanya fasilitas alat musik yang memadai, besar harapan guru terhadap meningkatnya minat belajar siswa.

Hadirnya orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, karena melalui motivasi yang sering diberikan oleh orang tua memiliki dampak yang besar pada peningkatan minat belajar siswa (Marleni, 2016). Sesuai dengan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa komunikasi antara guru, orang tua, dan siswa terjalin dengan baik. Hal ini didukung karena adanya pandemi Covid-19 dan diharuskan melakukan pembelajaran jarak jauh di semester ganjil.

Guru selalu memantau siswa melalui orang tua dan hal ini yang menjadikan guru selalu berdiskusi dengan para orang tua. Melalui komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, guru mengetahui bahwa tidak ada pembelajaran di luar sekolah yang berkaitan dengan materi menyanyi namun orang tua selalu memberikan dukungan dan motivasi penuh kepada siswa.

Selanjutnya adalah faktor internal, faktor ini berasal dari diri siswa. Seperti hobi, bakat, kesehatan, dan kemampuan berpikir. Siswa di SDN Karanganyar 3 memiliki hobi yang beragam, namun untuk siswa yang memiliki hobi menyanyi tidak dapat

dipresentasikan. Karena di setiap harinya siswa hanya sekedar menyanyi dan bersenandung namun selalu berganti-gantian setiap harinya.

Sedangkan bakat siswa dalam menyanyi ini lebih cenderung pada siswa yang mampu menyanyi dengan benar. Guru kelas menyatakan jika dipresentasikan dalam satu kelas, terdapat 70% siswa yang mampu menyanyi dengan benar. Guru belum mampu melihat keseluruhan bakat siswa karena terdapat kendala pada semester ganjil yang dilakukannya pembelajaran jarak jauh.

Sesuai dengan pendapat (Desriandi & Suhaili, 2021) bakat harus terus dicari dan dilatih, karena bakat dikatakan sebagai potensi dan faktor yang nyata untuk penentuan keberhasilan salah satunya adalah pendidikan. Maka untuk melihat keseluruhan bakat yang dimiliki oleh siswa kelas 2A harus terus dicari dan dilatih.

Siswa di kelas 2A memiliki kemampuan pada mata pelajaran yang berbeda-beda, maka guru tidak mampu menilai siswa pintar dan kurang pintar. Terdapat 60% siswa yang mampu memahami materi baru. Namun guru harus selalu mencari teknik mengajar yang dapat memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami materi baru.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Riza dan Neviyarni (2021) yaitu kemampuan siswa harus terus dikembangkan guna mencapai sebuah tujuan dari pendidikan (Desriandi & Suhaili, 2021). Maka disimpulkan bahwa guru selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan berbagai cara, salah satunya adalah mencari berbagai teknik mengajar.

Kesehatan sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika kesehatan siswa sedang terganggu. Keadaan fisik juga mempengaruhi belajar. Siswa yang memiliki kelainan pada fisiknya akan cukup menggunya saat belajar (Ibura et al., 2020). Sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, siswa memiliki kesehatan fisik yang sangat baik khususnya pada siswa kelas 2A.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar menyanyi siswa pada pembelajaran seni budaya siswa kelas II sekolah dasar dengan teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket dan wawancara, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan. Berdasarkan indikator perasaan senang siswa memiliki hasil 85% yang masuk pada kategori sangat setuju, hal ini didukung oleh hasil wawancara yang mengatakan bahwa siswa selalu ramai dan aktif.

Pada indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan hasil 85% yang berarti masuk pada kategori sangat setuju, hal ini pula didukung oleh hasil wawancara ialah banyaknya siswa yang sering bersenandung dan mampu menyanyi dengan benar. Selanjutnya indikator ketiga yaitu perhatian siswa yang mencapai 81% dan masih masuk pada kategori sangat setuju. Indikator yang terakhir yaitu partisipasi siswa mencapai 85% dan ini menunjukkan bahwa siswa sangat setuju. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yaitu mengikuti semua proses pembelajaran. Tingginya hasil dari minat belajar menyanyi ini didukung beberapa faktor yaitu fasilitas sekolah yang sangat memadai, guru yang aktif dan kreatif, komunikasi baik antara guru dan orang tua, dukungan orang tua, bakat siswa dan kemampuan berpikir siswa yang cukup tinggi yaitu kemudahan siswa untuk mengerti materi baru yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. (2021). Strategi Peningkatam Daya Minat Belajar Siswa (Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa). In E. Sulasmi (Ed.), *Syria Studies* (1st ed., Vol. 7, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Ana, R. F. R. (2021). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. *Inventa*, 5(2), 177–186. <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a4264>
- Desriandi, R., & Suhaili, N. (2021). Pengaruh Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 104–113.
- Diarti, I. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV A MIN 2 Kota Bengkulu. *Ghaisa: Islamic Education Journal*, 1(3), 127. <https://siducat.org/index.php/ghaisa/article/view/83>
- Ibura, I. R., Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Belajar Program Paket C Vokasi Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) .... *E-Prosiding Pascasarjana ...*, September, 153–162. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/362>
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)* (D. Syahputra (ed.); 1st ed.). Quadrant.
- Julianti Eka, T., Endang, B., & Halida. (2016). Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Lagu-Lagu Nasional Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Khatulistiwa*, 5(3), 10–27.
- Marleni, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Journal Cendikia*, 1(1), 149–159. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v1i1.1846>
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarab: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201.
- Sandiar, L., Narsih, D., & Rosita, W. (2019). Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 161–179. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/373/324>
- Setiawan, H. R., & Abrianto, D. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional* (R. Harfiani (ed.); 1st ed.). UMSU Press.
- Sihombing, L. B. (2015). Peranan Nyayian Sebagai Suatu Metode Pendidikan Karakter Anak pada Sekolah Taman Kanak-kanak. *Generasi Kampus*, 8(2).
- Sondak, S. H., Taroreh, R. N., & Uhing, Y. (2019). Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 671–680.
- Susilawati. (2014). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Empowerment*, 4(2), 141–151.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol. 5(No. 1), 440–448. <https://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50>
- Trygu. (2021). *Mengagas Konsep Minat Belajar Matematika* (Guepedia (ed.)). Guepedia.